

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN MELALUI PERMAINAN HURUF KARTU HIJAIYAH

Aan Solihati

Pengawas TK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan Jawa Barat

Email: aan_solihati@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran proses kemampuan membaca Al Qur'an anak dengan menggunakan permainan kartu huruf hijaiyah di kelompok B di TK IT Darul Amanah Purwawinangun, Kabupaten Kuningan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), subjek dalam penelitian ini anak-anak TK IT Darul Amanah berjumlah 14 orang anak, yang terdiri dari 6 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, pengambilan data secara kualitatif. Berdasarkan analisis data penelitian siklus I diperoleh hasil yaitu (42 %) kategori lancar, (28%) kategori kurang lancar, dan (28 %) kategori belum lancar. siklus II diperoleh hasil yaitu (92%) kategori lancar dan (8%) kategori kurang lancar. Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa dengan permainan kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca alquran anak dan juga meningkatkan kinerja guru.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Permainan Kartu Huruf Hijaiyah

Abstract

This study aims to obtain an overview of the process of the ability to read Al Qur'an children by using the game hijaiyah letter card in group B in kindergarten IT Darul Amanah Purwawinangun, Kuningan regency. The method used in this research is Classroom Action Research (PTK), the subject in this study children kindergarten IT Darul Amanah amounted to 14 children, consisting of 6 men and 8 women. This research was conducted in 2 cycles consisting of planning, implementation, observation and reflection, qualitative data taking. Based on analysis of research data of cycle I obtained result that is (42%) category current, (28%) category less substandard, and (28%) category not yet smoothly. cycle II obtained result that is (92%) category current and (8%) category less substandard. Based on the results of research, the researchers concluded that with the game of hijaiyah characters can improve the ability to read alquran children and also improve the performance of teachers.

Keywords: Ability to Read Al-Qur'an, Hijaiyah Letter Game

© 2018 Aan Solihati

Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Para ahli pendidikan mengemukakan bahwa anak pada dasarnya memiliki pembawaan yang baik, setiap anak secara langsung sudah memiliki kemampuan pertumbuhan dan perkembangan yang baik pula. Agar anak tersebut memiliki kemampuan yang hampir sama dengan anak sebayanya bahkan melebihi kemampuan temannya, maka cara belajar anak harus diperhatikan. Selain cara belajar anak, sumber belajar dalam pembelajaran anak sangat penting untuk diperhatikan agar pembelajaran berhasil dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.

Kelas yang berhasil apabila 75% anak mendapatkan nilai baik. Namun untuk menuju hal tersebut sangatlah sulit, terutama bagi anak usia 4 sampai 5 tahun, karena pada masa itu anak lebih senang bermain dari pada belajar. Selain itu, jika dilihat dari lingkungan mereka tinggal yang kebanyakan orang tuanya bekerja sebagai buruh, maka sangat kurang untuk meminta tolong pada orang tua agar di bimbing di rumah secara intensif. Penyebabnya ketika orang tua pulang disaat itu pula anak sudah dalam keadaan lelah karena bermain seharian, kebanyakan orang tua mereka pulang sore hari, bahkan malam hari. Pada persoalan lain, yaitu anak di TK IT Darul Amanah mengalami

kesulitan dalam memahami huruf sampai akhir semester satu ini, karena masih banyaknya anak yang kurang memahami huruf, sehingga ketercapaian pembelajaran membaca Al-Qur'an masih jauh dari harapan, hal ini merupakan problema yang sangat penting dan harus segera terselesaikan.

Kondisi lingkungan keluarga dirumah anak-anak pun merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam upaya pembentukan karakter seorang anak, karena waktu terbanyak untuk bermain bagi anak yaitu ketika anak berada dirumah bersama lingkungan keluarganya, disekolah pada umumnya hanya 3-4 jam saja, jadi keberhasilan pendidikan bagi anak sangat terbantu ketika lingkungan keluarga dirumah juga mendukung akan hal itu, tetapi sebaliknya betapapun bagus dan profesionalnya seorang guru mengajar disekolah tanpa adanya dukungan dari keluarga dirumah tentunya sangat sulit untuk meraih keberhasilan suatu pendidikan.

Diantara salah satu faktor yang dihadapi di TK IT Darul Amanah adalah kurangnya perhatian pada anak ketika anak berada dirumah, anak lebih banyak bermain sendiri tanpa perhatian dari orang tuanya dibandingkan dengan anak yang penuh perhatian dari ibu bapaknya, selain itu kesibukan orang tua juga sangat

berdampak pada perkembangan pendidikan anak, anak hanya bertemu dengan orang tuanya ketika pagi dan sore hari saja, anak hanya bersama bibinya atau pembantunya yang kasih sayangnya tidak seperti kasih sayang kedua orang tuanya.

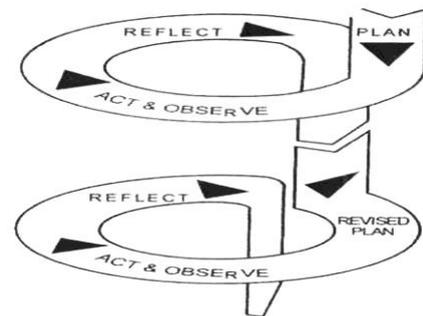
Dengan dasar-dasar itulah maka peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Peningkatan Membaca Al-Qur'an melalui permainan kartu huruf hijaiyah dikelompok B TK IT Darul Amanah Kuningan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan rasional dari tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian tindakan kelas yang mengadopsi dari Kemmis & Taggart, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, kemudian refleksi.



Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan kelas Kemmis dan Tanggart (Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Jakarta: PT Indeks, 2012)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2018, di TK IT Darul Amanah JL. Ir. H. Juanda, Purwawinangun, Kuningan, Kuningan Kec. Kuningan, Kab. Kuningan, Jawa Barat

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah anak kelompok B TK IT Darul Amanah dengan jumlah 14 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 8 anak Perempuan dengan rata-rata usia 5-6 tahun.

Prosedur Penelitian

Perencanaan

Persiapan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan penelitian ini adalah: 1) Membuat dan menyusun Rencana Kegiatan Harian sesuai dengan tema padahari itu di TK IT Darul Amanah

Kabupaten Kuningan. 2) Mempersiapkan kelas yang akan digunakan untuk pembelajaran yaitu kelompok B. 3) Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat kolase dan alat lainnya yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. 4) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi dan dokumentasi yang akan digunakan dalam proses kegiatan permainan kartu huruf hijaiyah. Mempersiapkan buku catatan serta kamera untuk mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan permainan kartu huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Pada tahap 2 ini guru harus ingat dan taat pada rencana sudah disepakati dan dirumuskan oleh guru dan peneliti. Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian dan prosedur penelitian yang telah disusun bersama. Guru sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai pengamat jalannya proses tindakan.

Observasi atau Pengamatan

Pelaksanaan observasi oleh peneliti dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer.

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati jalannya proses bermain kartu huruf hijaiyah. Peneliti mengamati siswa dan guru ketika proses pembelajaran alquran dengan kartu huruf hijaiyah. Pengamatan dalam proses kegiatan bermain kartu huruf hijaiyah dilakukan oleh peneliti untuk mengamati aspek-aspek dalam membaca alquran yang ada pada diri anak saat kegiatan bermain kartu huruf hijaiyah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang akan diolah untuk menentukan tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Refleksi

Kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Istilah refleksi dilaksanakan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti dan subjek peneliti, untuk bersama-sama mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Guru dan peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti melakukan refleksi sekiranya terdapat kekurangan atau kelebihan. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kekurangan tersebut untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Hal ini dilakukan agar dapat terjadi peningkatan membaca pada siklus selanjutnya. Apabila belum terjadi

peningkatan pada siklus I alquran, maka dilanjutkan siklus selanjutnya sampai terjadi peningkatan sesuai dengan target yang telah dibuat.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data diperoleh dari anak, guru dan hasil observasi. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk observasi pada siklus 1 dan siklus 2 dan seterusnya. Selain sebagai evaluasi, observasi ini juga dilakukan untuk mengetahui perubahan dalam kemampuan membaca anak.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dihitung nilai rata-rata

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Proses pembelajaran pada siklus I ini adalah membahas tentang kegiatan Siklus I

Tabel 1 Hasil Observasi Penelitian pada Siklus I Kemampuan Membaca Al-Qur'an kelompok B

No	Kegiatan	Jumlah Anak	Presentase
1	Kegiatan Awal (Pembukaan)	9	64%
2	Kegiatan anak ketika menyimak guru dalam memberikan penjelasan	10	71%
3	Kegiatan anak dalam mengikuti guru saat membaca huruf-huruf hijaiyah secara bersama-sama	10	71%
4	Kegiatan anak dalam mencari huruf hijaiyah yang terdapat pada kartu huruf hijaiyyah	8	57%
5	Kegiatan anak dalam membaca huruf hijaiyah yang terdapat pada kartu huruf hijaiyyah	8	57%
6	Kegiatan anak dalam mencari huruf hijaiyah yang secara acak pada kartu huruf hijaiyyah.	6	42%

kelas dan yang disajikan dalam bentuk frekuensi. Analisis perkembangan digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca alquran anak usia dini pada kelompok B TK IT Darul Amanah. Data hasil observasi siswa yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada kegiatan bermain kartu huruf hijaiyah diolah dengan menentukan presentasi rata-rata dari masing-masing indikator yang diamati, yaitu sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor hasil}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

pembelajaran bersama anak dengan menggunakan model pembelajaran kelompok dengan pengaman.

7	Kegiatan mandiri anak membaca huruf hijaiyyah pada kalender hijaiyyah dengan di bimbing guru.	6	42%
---	---	---	-----

Berdasarkan tabel 1 proses pembelajaran pada siklus I ini adalah membahas tentang kegiatan pembelajaran bersama anak dengan menggunakan model pembelajaran kelompok dengan pengaman, media yang di gunakan adalah Kartu huruf hijaiyyah dan kalender huruf hijaiyyah. Media kartu huruf hijaiyyah dibuat berfariasi dan beraneka warna sehingga anak akan tertarik untuk mau mengikutinya dengan baik. Sedangkan kalender huruf hijaiyyah untuk melatih keberanian anak

maju membacakan bunyi huruf hijaiyyah dengan irama lagu yang sudah diajarkan, sehingga diharapkan dapat mempermudah anak dalam membaca dan mengingat huruf-huruf hijaiyyahnya.

Selama proses pembelajaran berlangsung penulis di bantu oleh teman sejawat atau kolaborator dan berbagi tugas dalam mengamati dan mengevaluasi apakah hasil pembelajaran sesuai dengan target pencapaian yang di inginkan atau tidak.

Siklus II

Tabel 2. Hasil Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II Kemampuan Membaca Al-Qur'an anak kelompok B

No	Kegiatan	Jumlah Anak	Prosentase
1	Kegiatan Awal (Pembukaan)	12	85%
2	Kegiatan anak ketika menyimak guru dalam memberikan penjelasan	13	92%
3	Kegiatan anak dalam mengikuti guru saat membaca huruf-huruf hijaiyyah secara bersama-sama	14	100%
4	Kegiatan anak dalam mencari huruf hijaiyyah yang terdapat pada kartu huruf hijaiyyah	12	85%
5	Kegiatan anak dalam membaca huruf hijaiyyah yang terdapat pada kartu huruf hijaiyyah	14	100%
6	Kegiatan anak dalam mencari huruf hijaiyyah yang secara acak pada kartu huruf hijaiyyah.	11	78%
7	Kegiatan mandiri anak membaca huruf hijaiyyah pada kalender hijaiyyah dengan di bimbing guru.	12	85%

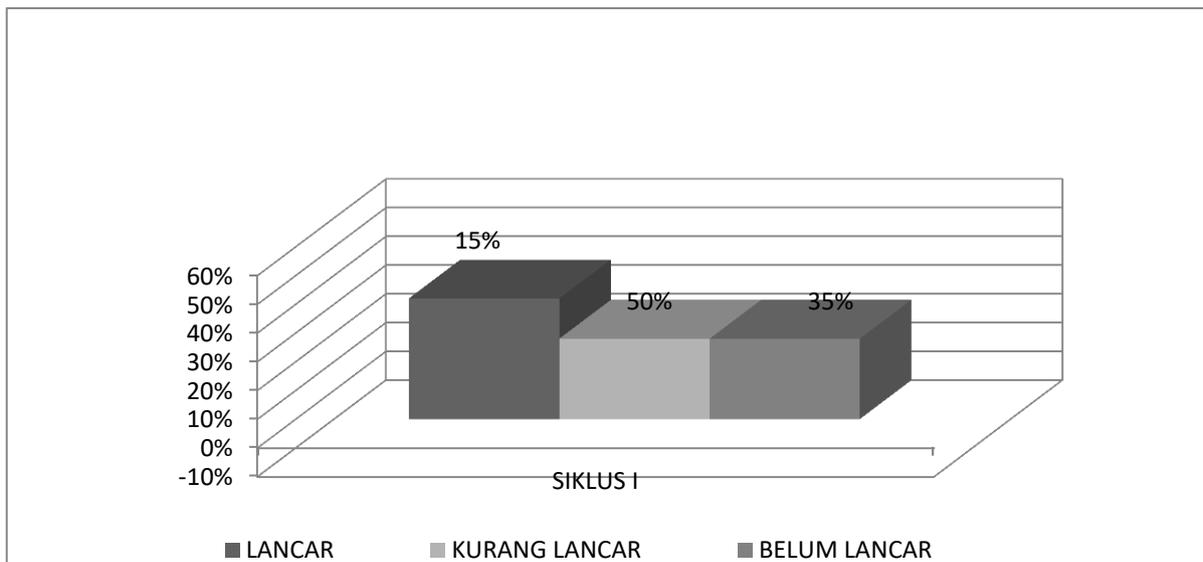
Proses pembelajaran pada siklus II ini adalah membahas tentang kegiatan pembelajaran bersama anak dengan menggunakan model pembelajaran kelompok dengan pengaman, media yang

di gunakan adalah Kartu huruf hijaiyyah dan kalender huruf hijaiyyah. Media kartu huruf hijaiyyah dibuat berfariasi dan beraneka warna sehingga anak akan tertarik untuk mau mengikutinya dengan

baik. Sedangkan kalender huruf hijaiyyah untuk melatih keberanian anak maju membacakan bunyi huruf hijaiyyah dengan irama lagu yang sudah diajarkan, sehingga diharapkan dapat mempermudah anak dalam membaca dan mengingat huruf-huruf hijaiyyahnya.

Pembahasan

Siklus I



Grafik 1. Hasil Penelitian pada Siklus I Kemampuan Membaca Alquran TK IT Darul Amanah

Berdasarkan data yang ada pada grafik di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an anak kelompok B TK IT Darul Amanah pada siklus I, dimana anak yang sudah lancar membaca Al-Qur'an (L) meningkat dari 2 anak (15%) menjadi 6 anak (42%), anak yang kurang lancar membaca Al-Qur'an (KL) menurun yang semula 7 anak (50%) menjadi 4 anak (28%), dan yang belum lancar membaca Al-Quran (BL) juga menurun yang semula ada 5 anak (35%) menjadi 4 anak (28%).

Selama proses pembelajaran berlangsung penulis di bantu oleh teman sejawat atau kolaborator dan berbagi tugas dalam mengamati dan mengevaluasi apakah hasil pembelajaran sesuai dengan target pencapaian yang di inginkan atau tidak.

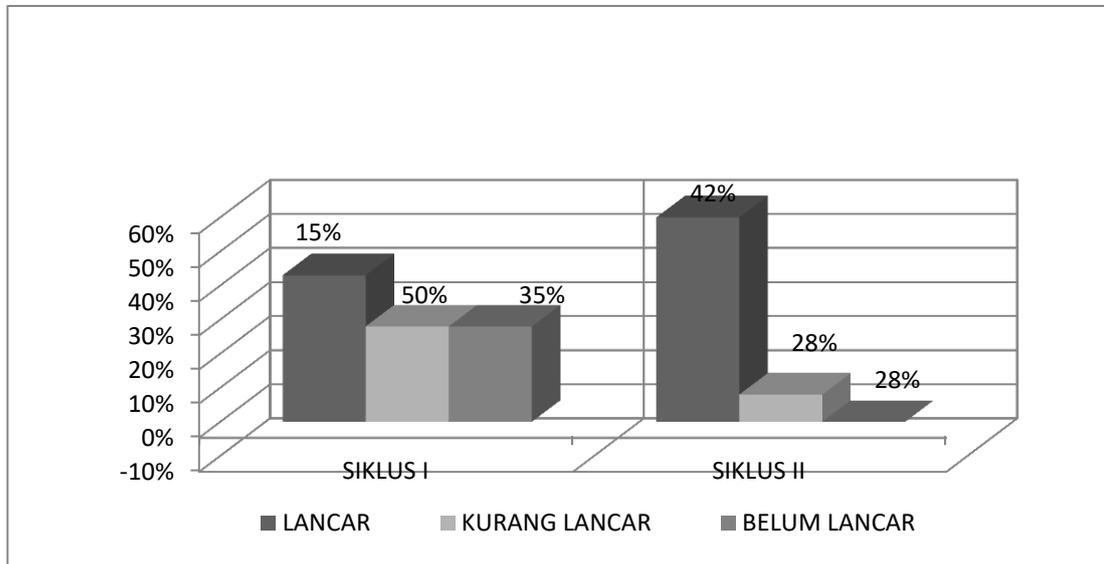
Berdasarkan hasil pencapaian yang diperoleh pada siklus I terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi pada siklus II diantaranya adalah meningkatkan kemaun dan semangat dalam membaca Al-Qur'an dengan benar baik dari segi bacaannya, pengenalan tanda baca dan panjang pendek bacaannya dengan terus memberikan motivasi serta Reward kepada anak yang rajin.

Meningkatkan minat dan kemaun anak dalam menyimak pada saat temannya membaca huruf hijaiyyah karena dengan

begitu kemampuan anak dalam membaca

Al-Qur'an akan lebih cepat meningkat.

Siklus II



Grafik 2. Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II dalam Kemampuan Membaca Alquran TK IT Darul Amanah

Berdasarkan data yang ada pada grafik di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an anak kelompok B TK IT Darul Amanah pada siklus II mengalami peningkatan kembali dibandingkan dengan data pra siklus dan siklus I, anak yang sudah lancar membaca Al-Qur'an (L) pada siklus I hanya 6 anak (42%) bertambah menjadi 13 anak (92%) dan anak yang kurang lancar membaca Al-Qur'an (KL) pada siklus II hanya 1 anak (8%) dan anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an (BL) tidak ada (0%). Hal ini menunjukkan hasil penelitian pada siklus II sudah berhasil mencapai target pencapaian pembelajaran.

Berdasarkan hasil pencapaian yang diperoleh pada siklus II masih terdapat 8%

atau hanya 1 anak yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an, maka penulis mengadakan penelitian kembali untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi anak tersebut sehingga menemui kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian di lakukan dengan cara memberikan lembar pengamatan atau kuisisioner yang diberikan kepada orang tua siswa yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam membaca Al-Quran, peningkatan ini dapat terlihat pada kegiatan Pra Siklus anakyang sudah Lancar (L) membaca Al-Qur'an

hanya 2 anak atau 15% meningkat menjadi 6 anak atau 42% setelah pelaksanaan Siklus I, dan lebih meningkat lagi pada hasil kemampuan anak dalam membaca Al Qur'an pada Siklus II menjadi 13 anak atau 92%. Anak yang Kurang Lancar (KL) membaca Al-Qur'an di kegiatan pra siklus ada 7 anak atau 50%, menurun pada siklus I yang Kurang Lancar hanya 4 anak atau 28%, dan pada siklus II menurun lagi, anak yang kurang lancar membaca Al-Qur'an yang semula ada 4 menjadi 1 anak atau 8%. Sedangkan untuk anak yang belum Lancar (BL) membaca Al-Qur'an ketika Pra Siklus ada 5 anak atau 35%, di siklus I menurun menjadi 4 anak atau 28%, dan di siklus II menjadi 0% atau tidak ada anak yang Belum lancar.

Kegiatan Permainan kartu huruf hijaiyyah dalam upaya peningkatan membaca Al-Qur'an terlihat dari data hasil kegiatan penelitian tindakan kelas dari siklus I dan siklus II, pada siklus I kegiatan mandiri anak membaca Al-Qur'an dengan bimbingan guru menggunakan kartu huruf hijaiyyah dan kalender hijaiyyah mencapai angka prosentase 42% atau 6 anak dari 14 anak didik, sedangkan pada siklus II dengan kegiatan yang sama mencapai angka prosentase 92% atau 13 anak dari jumlah 14 anak didik.

Minat anak untuk mau belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan alat peraga kartu huruf

hijaiyyah dapat terlihat setelah dilaksanakannya siklus I dan II, ditambah dengan adanya pengamatan penulis dengan menggunakan lembar kuisioner kepada orang tua. Pada dasarnya semua anak mau belajar membaca Al-Qur'an namun harus dilaksanakan dengan metode dan cara yang bervariasi dan harus dengan tingkat kesabaran yang tinggi pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Eneng Nur & Cahyati, Nika. (2018). Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Telaah Qs. Luqman Ayat 12-19. *Jurnal Pelita PAUD*. Vol.2 No.1, hal 15-33. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud/article/view/194>
- Anonim. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Penerbit Sinar Grafika
- Masitoh, dkk (2009). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Juniarti, Yenti (2018). Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Media Celemek Pintar. *Jurnal Audi* 2018. 27-32. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud>
- Rinaldi, Jhon, (2014). *Ratusan Game Edukatif Usia 0-3Tahun*, Jogjakarta, Diva Press
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwigatama, (2012) *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: PT Indeks

Yus, Anita.(2011). *Model Pendidikan Anak
Usia Dini*, Jakarta, Kencana
Prenada Media Group